

**ESTIMASI USIA INDIVIDU BERDASARKAN RASIO UKURAN RUANG PULPA
TERHADAP GIGI PADA POPULASI TIONGHOA DI SURABAYA**

Latar belakang : Metode estimasi usia individu dengan menggunakan radiografik periapikal adalah metode tooth pulp tooth (kvaal). Metode ini berdasarkan hubungan antara usia kronologis dengan luas ruang pulpa. Karena pulpa adalah jaringan gigi yang dapat digunakan sebagai parameter untuk memprakirakan usia individu. **Tujuan :** Untuk mengetahui estimasi usia individu pada populasi tionghoa berdasarkan ukuran ruang pulpa. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik. Penelitian ini menggunakan 35 sampel populasi tionghoa di Surabaya yang berusia 17-25 tahun, dengan kriteria sampel tidak ada gigi hilang atau di cabut. **Hasil :** Rata-rata selisih usia terkecil didapatkan pada usia 18 tahun yaitu 0,25 tahun dan selisih usia terbesar didapatkan pada usia 25 tahun yaitu 0,37 tahun. **Kesimpulan :** Metode Kvaal *et al* (1995) dapat digunakan untuk menghitung estimasi usia individu pada populasi tionghoa di Surabaya. Karena tidak ada perbedaan signifikan antara usia kronologis dengan usia dental (Kvaal).

Kata kunci : Estimasi usia, ruang pulpa, metode Kvaal.

ABSTRACT

***ESTIMATION OF INDIVIDUAL AGE BASED ON PULP ROOM SIZE RATE ON
DENTAL IN TIONGHOA POPULATION IN SURABAYA***

Background: One of the human age estimation methods individuals using periapical radiographs is the pulp to tooth method (kvaal). This method is based on the relationship between chronological age and wide pulp chamber. Because the pulp is a tooth tissue that can be used as a parameter for predicting the age of the individual. **Objective:** To find out the estimated age of individuals in the Chinese population based on the size of the pulp chamber. **Methods:** The type of this study was observational analytic. This study used 35 samples of Chinese population in Surabaya aged 17-25 years. Sample criteria no tooth missing or revoked. Data analysis used Kolmogorov - smirnov normality test and comparative test (paired T test). **Results:** The smallest age difference was found at the age of 18 years ie 0.25 years and the largest age difference was found at the age of 25 years ie 2.3 years. **Conclusion:** Kvaal methods et al (1995) can be used to calculate the age estimate of individuals in the Chinese population in Surabaya. Because there was no significant difference between chronological age and dental age (Kvaal).

Keyword : Age estimation, Pulp chamber, Kvaal method